**IV. METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu penelitian yang tertuju pada pada pemesalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara pengumpulan data, menganalisa, menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *survey* dan wawancara langsung. *Survey* adalah melakukan pengamatan lapangan, wawancara adalah pengumpulan data dari petani responden dalam waktu yang bersamaan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Sugiyono, 2009).

* 1. **Penentuan Lokasi Sampel**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur dengan mengambil data pada petani secara sengaja (*purposive sampling*). Dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Sembalun merupakan sentra produksi kentang dikabupaten Lombok timur. Adapun nama kelompok tani kentang yang ada di Kecamatan Sembalun beserta luas lahan dan jumlah anggota kelompok ada di lampiran.

Dari sepuluh (10) kelompok tani yang ada di Kecamatan Sembalun, penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu kelompok tani yang memiliki luas lahan dan jumlah anggota kelompok > 10.

* 1. **Penentuan Petani Responden**

Petani tang dimaksud dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan ketang yang ada di Kecamatan Sembalun dengan penentuan responden sebanyak 30 orang yang ditetapkan secara *Quota Sampling* pada satu kelompok tani yang merupakan luas panen terluas dalam mengusahakan usahatani kentang yaitu Kelompok Tani Horsela seluas 16,7 Ha yang berada di Desa Sembalun Lawang Kecamatan sembalun. (Data responden dilampirkan).

* 1. **Jenis dan Sumber Data**
		1. **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran, meliputi: jumlah produksi, luas lahan, biaya dan lain-lain.
2. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan alam bentuk kata-kata atau bukan dalam bentuk angka, meliputi: identitas petani, umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan lain-lain.
	* 1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para petani sampel berdasarkan kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga/instansi terkait baikk ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupatenyang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder tersedia dalam bentuk laporan-laporan tertulis, dan dokumen aslinya.
	1. **Definis dan Batasan Operasional Variabel Penelitian**
		1. **Variabel Yang Diamati Dalam Penelitian**
3. Usahatani adalah usaha pertanian yang sayuran kentang mulai dari penanaman sampai panen dengan berupaya untuk memanfaatkan sumberdaya seoptimal mungkin.
4. Produksi kentang adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani kentang yang dinyatakan dalam bentuk kilogram (Kg).
5. Produksi adalah total produksi atau hasil panen yang dihasilkan.
6. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan petani selama pengelolaan usahatani kentang permusim tanam yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
7. Kelayakan secara finansial adalah ukuran kelayakan usahatani kentang sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diproporsional dengan membandingkanjumlah penerimaan dengan seluruh biaya produksi.
8. Prspek usahatani adalah peluang-peluang dari pengembangan usahatani kentang dimasa akan datang.
	* 1. **Batasan Penelitian**
9. Jenis usahatani yang diteliti adalah usahatani kentang.
10. Sampel adalah petani yang menanam sayur kentang yang berada di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.
11. Lokasi penelitian berada di Desa Sembalun Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.
12. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2016.
	1. **Analisis Data**
13. Untuk menjawab permasalahan satu (1) dengan melihat besar penerimaan usahatani adalahperkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut: (Wahyudin,2005).

R/C ratio = TR/TC

TR = P.Q , Q : Harga Barang dan Q : Jumlah Barang yang dijual.

TC = Total Biaya

Berdasarkan konsep penerimaan dapat diketahui beberapa kemungkinan yaitu:

RC Ratio > 1 : Laba (layak)

RC Ratio = 1 : Break Event Point

RC Ratio < 1 :Rugi (tidak Layak)

1. Untuk menjawab permasalahan 2 (dua) dianalisis menggunakan anlisis deskriftif yaitu dengan mengamati masalah-masalah apa saja yang dialami petani kentang di Desa Sembalun Kecamatan Sembalun dalam menjalankan usahataninya.
2. Untuk menjawab permaslahan 3 (tiga) tentang prospek pengembangan usahatani akan diukur dengan melihat selisih keuntungan/kerugian yang dialami oleh para petani responden dari tahun-tahun sebelumnya.

Dengan ketentuan

1. Apabila trend rata-rata dengan grafik kurva yang naik, maka prospek pengembangan usahatani kentang sangat baik untuk dikembangkan, dan
2. Jika trend rata-rata dengan grafik kurva yang menurun, maka prospek pengembangan usahatani kentang tidak cocok untuk dikembangkan.
3. Untuk menjawab rumusan maslah 4 (empat), digunakan anlisis SWOT.